

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

MELATIH KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KOMPETENSI LOMBA MEWARNAI DI RA ULIL AMRI DESA PARITBARU

Sakur¹, Afifah Ma'ruf², Nur Indah³, Sonia Moriska⁴, Amanda Pratiwi⁵, Hika Arpi Arpani⁶

¹Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau ²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau ⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau ⁵Fakultas Teknik, Universitas Riau email: sakur@lecturer.unri.ac.id email: kukertaparitbaru@gmail.com

Abstract

This community service is motivated by the lack of children's creativity in all things. This activity was carried out at a Kindergarten located in Paritbaru Village, Tambang District, Kampar Regency. Activities are carried out by demonstrating how to color and facilitating children to learn coloring. By holding this activity, it is hoped that kindergarten children can improve thinking patterns and self-confidence in early childhood. And to develop creativity and imagination in early childhood. This activity is also expected to improve the quality of education in Kindergarten. The results of this activity are to improve children's ability to develop creativity, train children's fine motor skills.

Keywords: *Creativity, Coloring*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh minimnya kreativitas anak dalam segala hal. Kegiatan ini dilaksanakan di TK yang terletak di Desa Paritbaru, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Kegiatan dilakukan dengan mendemonstrasikan cara mewarnai dan memfasilitasi anak-anak untuk belajar mewarnai. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan anak TK dapat meningkatkan pola pikir dan rasa percaya diri pada anak usia dini. Dan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi pada anak usia dini. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan anak untuk mengembangkan kreativitas, melatih motorik halus anak.

Kata kunci: Kreativitas, Mewarnai

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan faktor penting bagi peningkatan kualitas hidup dan produktivitas warga negara di era global. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang merupakan bagian dari kurikulum sekolah. Pendidikan pra-sekolah dasar adalah pendidikan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan fisik dan intelektual anak di luar lingkungan rumah sebelum memasuki sekolah dasar. Upaya ini dirancang untuk mempersiapkan anak usia 4 sampai 6 tahun untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan.

Untuk melatih keterampilan anak usia dini, mahasiswa kukerta mengadakan lomba melukis tingkat anak usia dini. Apalagi pada anak usia dini, ketika dihadapkan pada tingkat perkembangan yang semakin tinggi yang tidak membuat anak mandiri dan bergantung pada perkembangan teknologi, anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, apalagi kreativitasnya sangat terbatas. Solidaritas dengan teman, toleransi, dan keinginan bersosialisasi tampaknya sangat sulit. Pola pendidikan yang baik bagi anak seharusnya bisa membuat anak menjadi dirinya sendiri, merasa diapresiasi atas kelebihan yang dia miliki serta didorong untuk memperbaiki keterbatasan yang mungkin ada pada dirinya.

Raudhatul Athfal (disingkat RA) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 4-6 tahun) dalam bentuk pendidikan formal, di bawah pengelolaan Kementerian Agama. RA Ulil Amri adalah lembaga yang terletak di Desa Paritbaru. Lembaga ini dikelola oleh Ibu Elinus sebagai kepala kamad. Paud ini memiliki visi dan misi membantu Pemerintah memajukan pendidikan anak usia dini, termasuk juga pendidikan Nonformal dan Informal lainnya.

Berdasarkan observasi anak-anak RA Ulil Amri mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran, menulis, membaca dan mengenal warna.

Oleh karena itu, kegiatan lomba mewarnai ini dapat merangsang dan meningkatkan kreativitas dan kecerdasan anak usia dini sebagai perwujudan cita-cita suatu negara yaitu “mencerdaskan anak bangsa”. Manfaat lain yang didapat anak dari mewarnai antara lain:

1. Mengenalkan warna yang berbeda sekaligus merangsang pikiran mereka untuk menemukan warna yang menarik
2. Membiasakan untuk fokus dan konsentrasi pada sesuatu
3. Mengembangkan kemampuan anak, terutama keterampilan motorik
4. Menciptakan kreativitas anak-anak sejak dini

Menurut Olivia (2013: 14) mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni. Ada banyak manfaat mewarnai bagi anak, antara lain :

1. Biarkan anak berlatih memilih variasi warna dan bantu anak menggabungkan warna yang berbeda
2. Dapat menginspirasi imajinasi dan kreativitas
3. Berlatih menemukan objek sebelum mewarnai
4. Ajari anak untuk menetapkan tujuan. Seperti halnya proses pewarnaan, Anda juga harus memiliki tujuan seperti: Ini untuk mewarnai seluruh area gambar yang disediakan dengan benar dan menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab dan tepat waktu.
5. Dapat mengajarkan anak mengenal garis dan batas bidang pada gambar
6. Keterampilan motorik halus siswa, yang dapat dilakukan anak sebagai sarana untuk mempersiapkan keterampilan menulisnya.
7. Dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan. Mulailah dengan cara Anda memegang pensil dan krayon, memilih warna, dan menggelapkannya agar terlihat lebih menarik.

Dengan mengikuti kegiatan lomba mewarnai, Anda juga dapat melatih keterampilan motorik halus Anda, yaitu kemampuan menggerakkan jari tangan dan pergelangan tangan. Tingkatkan keterampilan motorik halus dengan kegiatan mewarnai. Ini merupakan kegiatan pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan guru sekolah untuk mengembangkan keterampilan motorik halus.

Ada beberapa alat warna yang biasanya digunakan dalam mewarnai, seperti: pensil warna, spidol warna, cat air, cat minyak, dan crayon (pastel). Diantara beberapa alat tersebut, Philip Berril (2009: 8) gambar yang lebih menyenangkan, karena selain murah, dan mudah digunakan”. Crayon terdiri atas crayon lunak, crayon keras, dan pensil crayon. Dari ketiga jenis crayon tersebut, yang banyak digunakan oleh anak usia dini adalah crayon keras, yang biasanya berbentuk kotak, dan terutama berbahan dasar kapur.

Berdasarkan gambaran dari latar belakang diatas, permasalahan yang paling mendasar di RA Ulil Amri adalah kesulitan dalam berhitung, menulis, membaca serta ketidak rapihan dalam mewarnai.

METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan program kegiatan ini adalah komunikasi langsung dengan melakukan pendekatan langsung dengan mitra yang terlibat dan persiapan pelaksanaan kegiatan yang meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Tahap persiapan hari pertama diawali dengan inventarisasi kondisi dan kondisi PNS wilayah TK tempat lomba melukis akan berlangsung. Konsultasi pribadi hari kedua kemudian ditujukan untuk rekonsiliasi dan perjanjian kerjasama dengan fasilitas TK, dihadiri oleh guru dan pengawas, dan dilakukan sesuai dengan protokol Covid-19.

Setelah proposal disetujui, kami langsung memulai kegiatan dengan mengadakan lomba tatap muka untuk anak-anak TK sesuai protokol kesehatan Covid-19. Laporan berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan di TK.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan pengabdian dalam bentuk kegiatan perlombaan yang mengangkat tema mengembangkan kreativitas Taman kanak-kanak melalui kompetisi mewarnai pada masa pandemik covid-19 di taman kanak-kanak. Kegiatan ini mendapat perhatian yang besar dan tanggapan positif dari para guru dan anak-anak TK. Anak-anak sangat senang dengan pelaksanaan kampanye yang antusias dan sangat menikmati lomba melukis. Kegiatan ini telah memunculkan kreativitas, potensi, dan bakat anak-anak yang sebelumnya tidak terlihat. Kegiatan ini memunculkan kreativitas dan kecerdikan anak-anak.

Menggambar adalah kegiatan yang sangat menyenangkan yang disukai anak-anak. Selain itu, melukis juga merupakan kegiatan menyenangkan yang tidak pernah bosan dilakukan oleh anak-anak, sehingga mereka selalu bersenang-senang. Kegiatan ini memungkinkan Anda untuk bebas mengekspresikan jiwa Anda dalam bentuk coretan gratis sesuai keinginan anak Anda, yang mungkin tidak bermakna bagi orang dewasa. Namun bagi anak-anak, doodle terkecil mewakili imajinasi, yang berubah menjadi doodle yang bermakna dan sangat bagus. Dengan kegiatan mewarnai ini, anak-anak dapat melakukan apa saja dan menciptakan apa saja yang mereka bayangkan. Anak-anak juga dapat belajar mengendalikan tangan, mengoordinasikan pikiran, mata, dan tangan serta mengekspresikan diri melalui seni. .

Serangkaian dokumentasi sebagai bukti berjalannya kegiatan pengabdian melalui perlombaan sebagai berikut :



Gambar 1. Persiapan hadiah untuk lomba mewarnai

Gambar 1 menunjukkan foto persiapan hadiah bagi para pemenang lomba kegiatan bertema pengembangan kreativitas pada anak TK melalui lomba mewarnai bertemakan lingkungan di RA Ulil Amri. Tim kukerta juga menyediakan piala dan hadiah untuk menambah semangat serta antusiasme para peserta. Souvenir juga disiapkan untuk semua peserta sebagai bentuk apresiasi, sehingga mereka yang tidak yang memenangkan hadiah pun akan senang.

Sehingga dapat kita ketahui bahwa manfaat dari kegiatan mewarnai buku ini adalah selain membebani anak dengan angka dan huruf, pembelajaran lain yang tidak membosankan dapat melatih perkembangan gerak (motorik) anak dan meningkatkan wawasan anak. Hal ini dikarenakan kemampuan anak pada dasarnya memiliki tahapan perkembangan sesuai dengan usianya. Pada anak usia dini, mereka menempatkan nilai tinggi pada interaksi dengan orang disekitarnya seperti teman seusianya. Dengan dilaksanakannya lomba mewarnai ini akan menghasilkan ide kreatif kepada anak-anak untuk mewarnai gambar lebih menarik dan tentunya kreativitas anak tumbuh secara alami, agar anak tidak cepat bosan saat belajar di sekolah.



Gambar 2. Proses kegiatan perlombaan

Gambar 2 memperlihatkan anak-anak di RA Ulil Amri yang antusias mengikuti kegiatan perlombaan pengembangan kreativitas dalam mewarnai tersebut. Mereka terlihat juga didampingi oleh guru beserta dengan tim kukerta yang membantu mengarahkan anak-anak dalam memilih warna. Anak-anak akan mulai melukis dengan pewarna yang telah disediakan oleh tim kukerta. Anak-anak yang mengikuti lomba akan mewarnai sesuai dengan gambar yang diberikan. Mereka sangat antusias dan

berinisiatif menentukan warna yang sesuai dengan gambar yang mereka terima. Imajinasi dan kreativitas mereka akan diuji dalam hal pencocokan warna.



Gambar 3. Hasil kreativitas anak

Gambar 3 memperlihatkan bagaimana hasil dari kegiatan lomba mewarnai pada anak-anak RA Ulil Amri yang terlihat sangat bagus dan rapi. Dengan adanya kegiatan lomba mewarnai ini, tim kukerta menilai bahwa manfaat dari kegiatan mewarnai sangat baik sebagai media mengekspresikan diri, mengenalkan warna, meningkatkan perbedaan warna, meningkatkan konsentrasi, mengembangkan kemampuan motorik, melatih diri untuk menggenggam pensil, melatih kerjasama, melatih kesabaran, menambah pengetahuan baru, merangsang kreatifitas sejak dini.



Gambar 4. Pembagian hadiah

Gambar 4 memperlihatkan tim kukerta yang sedang melakukan pembagian hadiah kepada pemenang perlombaan mewarnai oleh anak-anak usia dini di RA Ulil Amri yang terdiri dari juara 1, juara 2, juara 3, dan harapan 1, harapan 2, dan harapan 3. Setelah selesai melaksanakan pembagian piala dan hadiah, tim kukerta melakukan foto bersama dengan pemenang lomba, seluruh peserta lomba bersama dengan majelis guru RA Ulil Amri. Dalam kegiatan ini selain untuk menyemangati anak-anak juga dapat

meningkatkan semangat berkompetisi sejak dini. Tentu saja bersaing secara sportif. Kepribadian mereka juga akan terbentuk dengan baik jika kita mendidik mereka sedini mungkin.

KESIMPULAN

Metode pelaksanaan program kegiatan ini adalah komunikasi langsung dengan melakukan pendekatan langsung dengan mitra yang terlibat dan persiapan pelaksanaan kegiatan yang meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Tahap persiapan hari pertama diawali dengan inventarisasi kondisi dan kondisi PNS wilayah TK tempat lomba melukis akan berlangsung. Konsultasi pribadi hari kedua kemudian ditujukan untuk rekonsiliasi dan perjanjian kerjasama dengan fasilitas TK, dihadiri oleh guru dan pengawas, dan dilakukan sesuai dengan protokol Covid-19.

Setelah proposal disetujui, kami langsung memulai kegiatan dengan mengadakan lomba tatap muka untuk anak-anak TK sesuai protokol kesehatan Covid-19. Laporan berisi segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan di TK.

REFERENSI

- Agus Ruslan. 2007. *Pendidikan usia Dini yang Baik, Landasan Keberhasilan Pendidikan Masa Depan*. Darul Ma'arif: Bandung
- Depdiknas, 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat
- Pramita, E.W. 2010. *Dahsyatnya Otak Anak Usia Emas. Interprebook*. Yogyakarta
- Syahrani Sirait, dkk. 2021, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kompetensi Mewarnai Dan Hitung Cepat Di Paud Ar-Ridha*. Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat